

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Gejolak Politik di Akhir Kekuasaan Presiden: Kasus Presiden Soekarno (1965-1967) dan Soeharto (1996-1998) dalam Pandangan Surat Kabar *Kompas*"**. Permasalahan utama yang diangkat dalam skripsi ini adalah bagaimana surat kabar *Kompas* memberikan sikap dan pandangannya terhadap pergolakan politik yang terjadi di akhir kekuasaan Presiden Soekarno dan Soeharto. Metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode historis. Metode historis yang dimaksud adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Tahap-tahap yang dilakukan dalam metode ini meliputi: heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Teknik penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah studi dokumentasi dan studi literatur berupa arsip-arsip surat kabar *Kompas* dan buku-buku sumber yang relevan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, isi dalam skripsi ini menggambarkan bagaimana tanggapan dan pandangan surat kabar *Kompas* (dilihat dari tajuk rencana, catatan pojok, dan karikturnya) terhadap gejolak politik yang terjadi menjelang berakhirnya kekuasaan Presiden Soekarno dan Presiden Soeharto. Selain itu, skripsi ini juga mengungkapkan perbedaan dan persamaan pandangan surat kabar *Kompas* terhadap peristiwa-peristiwa politik yang terjadi pada masa kejatuhan kedua Presiden tersebut. Berdasarkan tajuk-tajuk yang telah dianalisis, *Kompas* memandang bahwa gejolak politik yang terjadi merupakan akumulasi dari kekesalan dan kekecewaan masyarakat kepada pemerintah yang dari waktu ke waktu semakin menumpuk. Hal tersebut telah menyebabkan terjadinya erosi kepercayaan rakyat terhadap kepemimpinan Presiden Soekarno dan Soeharto. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa menurut *Kompas*, langkah terbaik yang harus dilakukan untuk mengatasi gejolak politik tersebut adalah mundurnya Soekarno dan Soeharto dari jabatan presiden. Konsistensi atas sikapnya terhadap hal itu dibuktikan *Kompas* dengan memberi dukungan penuh kepada pemerintahan baru setelah terjadinya peralihan kekuasaan tersebut. Namun demikian, surat kabar ini tidak segan-segan memberikan kritik dan pandangannya disaat pemerintahan baru tersebut mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dianggap merugikan kepentingan masyarakat dan bangsa. Semoga penelitian ini menjadi inspirasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai bagaimana sikap dan pandangan media massa terhadap peristiwa-peristiwa sejarah, khususnya yang berkaitan dengan kejatuhan Presiden Soekarno dan Soeharto sehingga akan terungkap nuansa yang berbeda dalam memandang peristiwa-peristiwa tersebut.

Yaya Sumirat, 2014

***Gejolak Politik Di Akhir Kekuasaan Presiden : Kasus Presiden Soekarno (1965-1967) dan Soeharto Dalam Pandangan Surat Kabar Kompas***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## ABSTRACT

The title of this thesis is "Gejolak Politik di Akhir Kekuasaan Presiden: Kasus Presiden Soekarno (1965-1967) dan Soeharto (1996-1998) dalam Pandangan Surat Kabar *Kompas*". The main problem discussed in this study is how *Kompas* provide attitude and Perspective towards the political upheaval that occurred at the end of the rule of President Soekarno and Soeharto. The method of this study is historical method. The historical method is the process of critically and analyze records and relics of the past. The historical method wich includes four steps: heuristic, criticism, interpretation and historiography. Research techniques is the study of literature of archival *Kompas* and relevant books. Based on the result, the contents of this thesis illustrates how the *Kompas* responses and views (seen from the editorial, *catatan pojok*, and caricature) about the political upheavals that occurred before the end of the rule of President Soekarno and Soeharto. In addition, this paper also reveals the differences and similarities *Kompas* views about political events that occurred during the second fall of the president. Based editorials that have been analyzed, *Kompas* believes that the political turmoil that occurs an accumulation of resentment and frustration of the people to the government. This problems has led to the erosion of public trust in the leadership of President Soekarno and Soeharto. This study came to the conclusion that according of *Kompas*, the best of solution that must be done to resolve the political turmoil is Sukarno and Suharto resignation from the post of president. Consistency *Kompas* for that visible by giving full support to the new government after the transition of power. However, *Kompas* did not hesitate to criticize when the new government issued policies that are considered prejudicial to the interests of society and the nation. Hopefully this research was the inspiration for further studies on how the attitudes and views of the mass media for historical events, especially those related to the downfall of President Soekarno and Soeharto that will unfold different nuance of looking at these events.

Yaya Sumirat, 2014

*Gejolak Politik Di Akhir Kekuasaan Presiden : Kasus Presiden Soekarno (1965-1967) dan Soeharto Dalam Pandangan Surat Kabar Kompas*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu